

ABSTRAK

Himmatul Ulyani, NIM. 112169, Penerapan Media Manipulatif (*Manipulative Property*) Dalam Pembelajaran Praktek Ibadah Di Raudlatul Athfal (RA) NU Terpadu Nurul Huda Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016, Program S.1 Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAIN Kudus, 2016.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sulitnya anak didik dalam memahami penjelasan yang bersifat abstrak terkait ibadah, maka perlu pembelajaran praktek ibadah yang memerlukan adanya suatu media belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Penerapan media manipulatif (*manipulative property*) dalam pembelajaran praktek ibadah di RA NU Terpadu Nurul Huda, (2) Faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan media manipulatif (*manipulative property*) dalam pembelajaran praktek ibadah di RA NU Terpadu Nurul Huda Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus tahun pelajaran 2015/2016.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field reseach* dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah (a) Sumber data primer meliputi pendiri RA, kepala RA, wali kelas B2 yang juga sebagai pendamping praktek ibadah, anak didik, lokasi dan kegiatan pembelajaran praktek ibadah di RA NU Terpadu Nurul Huda, (b) Sumber data sekunder meliputi dokumen atau arsip, gambar-gambar atau foto kegiatan praktek ibadah, data program tahunan, bulanan, mingguan, dan RKH (Rencana Kegiatan Harian). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data penelitian ini meliputi uji *Credibility* data, uji *Transferability*, uji *Dependability*, dan uji *Confirmability*.

Hasil penelitian ini sebagai berikut: 1) Penerapan media manipulatif (*Manipulative Property*) dalam pembelajaran praktek ibadah yaitu dengan menerapkan media manipulatif berupa benda yang dapat di lihat, di sentuh, dirasakan atau di dengar dan dimanipulasikan. kegiatan belajar berlangsung dalam lingkungan yang diusahakan sangat mirip dengan kondisi kejadian yang sebenarnya. Benda atau model yang mirip dengan benda aslinya, terbukti dapat memberikan rangsangan semangat antusiasme, rasa ingin tahu, serta memudahkan dalam memahami konsep abstrak anak didik RA, sehingga memerlukan benda-benda konkret sebagai perantara dalam visualisasinya. Praktek ibadah di RA NU Terpadu Nurul Huda yakni wudhu, sholat, mengaji, dan haji. 2) Faktor-faktor yang mendukung diantaranya (a) Faktor internal yang berasal dari anak didik itu sendiri, meliputi: Tingkat intelegensi, rasa penasaran atau keingintahuan anak didik terhadap media manipulatif, motivasi, minat yang tinggi, kekompakan antar teman, sosialisasi yang baik dari anak didik kepada teman, keluarga, maupun masyarakat, kepercayaan diri yang baik, kreativitas anak didik, dan antusiasme yang tinggi. (b) Faktor eksternal, yakni Guru, sarana prasarana, perhatian orang tua, dan dukungan masyarakat. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: (a) Faktor Internal, yakni kemampuan anak didik yang berbeda-beda, dan kesehatan anak didik. (b) Faktor Eksternal yaitu cuaca yang tak menentu ketika proses praktek ibadah (haji) terjadi atau akan dilaksanakan misalnya, mendung, hujan yang mengakibatkan tanah lapangan menjadi basah, baju menjadi kotor.

Kata Kunci : Media Manipulatif (*Manipulative Property*), Praktek Ibadah.